BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil dan analisa data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asupan energi dari makanan jajanan dengan rata-rata 21.12%. Asupan energi makanan jajanan terendah 2.03% dan tertinggi yaitu 60.54% ± 11.51. Sebagian besar asupan energi sampel memiliki kategori kurang yaitu 46 sampel (79.3%) dan sisanya kategori baik yaitu 12 sampel (20.7%).
2. Asupan protein dari makanan jajanan dengan rata-rata 22.78%. Asupan protein makanan jajanan terendah yaitu 0.36% dan tertinggi yaitu 69.82% ± 13.69. Sebagian besar asupan protein sampel memiliki kategori kurang yaitu 41 sampel (70.7%) dan sisanya kategori baik yaitu 17 sampel (29.3%).
3. Tingkat pengetahuan anak tentang jajanan sebagian besar yaitu kategori sangat baik 45 sampel (77.5%), dan sisanya yaitu kategori baik 13 sampel (22.4%). Untuk tingkat pengetahuan cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada.
4. Uang saku anak kategori di bawah rata-rata yaitu 30 sampel (51.7%) dan sisanya kategori di bawah rata-rata 28 sampel (48.3%).
5. Tidak ada perbedaan asupan energi dari makanan jajanan berdasarkan tingkat pengetahuan. p=0.189.
6. Tidak ada perbedaan asupan protein dari makanan jajanan berdasarkan tingkat pengetahuan. p=0.896
7. Tidak ada perbedaan asupan energi dari makanan jajanan berdasarkan uang saku. p=1.000

8. Tidak ada perbedaan asupan protein dari makanan jajanan berdasarkan uang saku. p=0.149

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini masih ada permasalahan yang ada yaitu pada konsumsi energi dan protein yaitu masing-masih energi kurang 79.3% dan protein kurang 70.7%, sehingga disarankan kepada pihak Kepala Sekolah SDN 6 Gianyar membuat surat permohonan kepada Kepala Puskesmas Gianyar 1 untuk memberikan penyuluhan kepada siswa maupun orang tua siswa tentang pentingnya gizi seimbang terutama makanan jajanan yang bergizi dan aman dikonsumsi di kantin sekolah .